

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Penentuan Metode Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian tentang kapasitas PDAM unit Soa untuk memenuhi permintaan air minum di Kecamatan Soa. Peneliti menggunakan metode jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti peneliti menceritakan apa yang terjadi selama proses penelitian (Pasolong, Harbani 2012:75). Mencakup upaya untuk menjelaskan, mencatat, mengevaluasi, dan menginterpretasikan kondisi saat ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah mendapatkan informasi tentang keadaan saat ini serta mengamati bagaimana variabel-variabel yang ada berhubungan satu sama lain. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pendekatan untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan memberikan gambaran atau gambaran mengenai subjek dan subjek penelitian, yaitu individu dalam masyarakat saat ini, menggunakan data yang jelas..(Sugiyono, 2010)

#### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Metode purposive digunakan untuk memilih informan untuk penelitian ini.

Informan penelitian ini adalah:

1. Direktur PDAM unit Soa : 1 orang
2. Tenaga Teknis PDAM unit Soa : 1 orang
3. Tenaga Non Teknis PDAM unit Soa : 2 orang

4. Pelangan Air Bersih : 7 orang

---

**Jumlah** : 11 orang

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengukur kapasitas PDAM unit Soa untuk memenuhi kebutuhan air bersih Kecamatan Soa distribusi, perawatan, dan sumber daya air dengan memanfaatkan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan definisi operasional yang disebutkan di atas, ada tiga elemen yang akan dibahas, yaitu:

1. Kapasitas sumber daya manusia, termasuk sumber daya yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan.

Indikatornya:

- a. Pendidikan
  - b. Pelatihan
2. Kapasitas sumber daya air untuk didistribusikan, yaitu didistribusikan dari reservoir (bangunan pengolahan) ke area layanan (konsumen) melalui sistem perpipaan.

Indikatornya:

- a. Pengolahan (*reservoir*)
3. Kapasitas untuk merawat sumber air: Upaya terus menerus untuk menjaga dan mengamankan sumber air agar selalu dapat berfungsi

dengan baik untuk memudahkan operasi dan mempertahankan kelestariannya melalui perbaikan, pencegahan, dan pengamanan.

Indikatornya:

- a. Perbaikan
- b. Pengamanan

### **3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah jenis data dan sumbernya:

- a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti tanpa menggunakan perantara disebut data primer. Untuk mendapatkan informasi dari informan, peneliti melakukan pengamatan langsung dan wawancara di lapangan. Data primer terdiri dari informasi yang diperoleh dari ucapan dan tindakan individu yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama diperoleh melalui pengamatan atau wawancara, sumber data utama didapat melalui kegiatan melihat, mendengarkan, dan bertanya, dan sumber data primer diperoleh melalui pengali langsung dari responden.

- b. Data sekunder

Data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti lain dan dipakai guna memperkuat informasi primer yang didapat dari sumber sebelumnya, seperti literatur, penelitian terdahulu, buku, serta pustaka. Informasi tentang jumlah orang yang melakukan pelanggaran air minum dan penggunaan air masyarakat

setiap bulan dikategorikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. (Lexi J.Moleng., 2005)

Menurut Maryadi, penelitian kualitatif memungkinkan pengumpulan data detail dalam waktu yang relatif lama (Maryani, 2010). Menurut Sugiyono, "Langkah yang paling krusial dalam penelitian adalah metode pengumpulan data, sebab inti dari tujuan penelitian adalah memperoleh informasi data".(Sugiyono, 2005)

Berdasarkan apa yang telah dikatakan, dengan demikian pengumpulan data ialah metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan dari narasumber. Ini membutuhkan banyak waktu dan sangat penting untuk penelitian ilmiah.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Penjelasan mengenai teknik-teknik tersebut, yakni:

a. Teknik Wawancara.

Sugiyono menyatakan bahwa dalam tahap studi pendahuluan untuk menetapkan fokus penelitian, wawancara dianggap sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data karena peneliti berusaha untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam dari informan dengan jumlah yang terbatas atau sedikit. (Sugiyono, 2009)

b. Dokumentasi.

Hamidi mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan dari catatan penting individu atau

organisasi. Dokumentasi penelitian ini adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian dan dokumen lain yang relevan. (Hamidi, 2004)

c. Observasi Lapangan

Metode pengumpulan data yang diterapkan melalui pengamatan serta mencatat perilaku atau kondisi objek penelitian. Nana Sudjana menggambarkan observasi sebagai tindakan pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap fenomena yang sedang diteliti.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni:

- a. Penyuntingan atau editing. Hal ini dicapai dengan mencatat kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap dan mudah dipahami.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data, pendekatan kualitatif berbeda dari pendekatan kuantitatif karena pendekatan kualitatif menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara, dan sumber data sebelumnya untuk menguji validitas data. Pendekatan deskriptif kualitatif, di sisi lain, menggunakan gambaran kualitatif untuk menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan, kemudian menarik kesimpulan.